

Hujan, Muhammadiyah Kota Pekalongan Gelar Shalat di 15 Masjid Pekalongan

Senin, 28-07-2014

Hujan, Muhammadiyah Kota Pekalongan Gelar Shalat di 15 Masjid

Pekalongan – Karena dilanda hujan lebat sejak tengah malam sampai dengan usai shalat shubuh, maka Muhammadiyah Kota Pekalongan memindahkan lokasi shalat idul fitri ke masjid terdekat. Dari 13 titik lokasi lapangan maupun halaman yang akan digunakan untuk Shalat Idul Fitri, maka pada penyelenggaraannya mencapai 15 masjid di Kota Pekalongan. Hal ini dikarenakan beberapa lapangan maupun halaman gedung yang dijadikan lokasi untuk shalat, dirasa tidak layak karena beberapa titik masih terdapat genangan air ataupun becek.

“Kita telah melakukan antisipasi, sehingga ketika terjadi sesuatu yang tidak memungkinkan dijadikannya lapangan terbuka untuk shalat idul fitri, kita telah mempersiapkan masjid terdekat untuk dapat menampung jamaah,” ujar Ketua PDM Kota Pekalongan Dr. HM. Hasan Bisysri, MAG didampingi anggota Majelis Pustaka dan Informasi Tubagus MS ketika ditemui wartawan usai menjadi imam dan khatib di Masjid Al-Ihsan di kawasan Kraton Pekalongan. Beberapa lokasi tersebut antara lain, Lapangan Mataram dipindahkan ke Masjid Al-Hikmah, Halaman Parkir Stadion Kraton ke Masjid Al-Ikhlas Kramatsari serta halaman Panti Asuhan Yatim ke Masjid Darul Iman Noyontaan.

Lebih lanjut, dijelaskan jika pihaknya juga telah menjadikan Palestina dan persaudaraan sesama muslim pada umumnya menjadi tema utama seluruh khatib yang diminta untuk mengisi pelaksanaan shalat idul fitri.

“Hal ini penting mengingat semangat persaudaraan kita tengah diuji, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di dalam negeri, adanya penyelenggaraan pemilu presiden yang sempat membelah umat Islam dalam dua kelompok besar, imbasnya masih terasa. Sedangkan di dunia internasional, rasa persaudaraan umat juga tengah menghadapi cobaan besar, utamanya di Gaza, Suriah dan tempat-tempat lainnya,” kata dia. (tubagus ms)